

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sanusi (2017) mengatakan bahwa sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, Sanusi (2017). Data primer didapat melalui responden di tempat penelitian dilaksanakan pada tenaga keperawatan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian lapangan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket kepada responden tenaga keperawatan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk dijawab.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara studi lapangan (*field research*), dimana pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner penelitian kepada tenaga keperawatan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala ordinal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga keperawatan yang bekerja pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 360 orang.

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil dari populasi tersebut harus benar-benar *representatif* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin = $n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$

(Sugiyono, 2012).

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat presisi yang diinginkan: 0,1

$$n = \frac{360}{1 + 360 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{360}{1 + 360 (0,01)}$$

n = 78,26 orang dibulatkan menjadi 78 orang

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel diambil secara acak dari jumlah populasi yang ada.

Jumlah sampel yang diambil di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yaitu sebanyak 78 orang responden, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Pegawai RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang telah bekerja minimal 1 (satu) tahun.
2. Pegawai bersedia menjadi responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Wijaya (2017) mengartikan variabel sebagai suatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka. Variabel berdasarkan hubungannya dapat dikelompokkan menjadi beberapa variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kompensasi finansial dan kompensasi non finansial.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjabar dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No | Konsep Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-----------|------------------------|------------------------------|------------------|--------------|
| 1 | Kompensasi | Kompensasi finansial terdiri | 1. Gaji | Likert |

| No | Konsep Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|----|--|--|--|--------|
| | finansial (X ₁) | dari kompensasi secara langsung yang meliputi upah, gaji, komisi, dan bonus dan kompensasi tidak langsung terdiri dari jaminan sosial, asuransi, pensiun, pelayanan karyawan, dan uang tambahan lainnya (Bangun, 2012). | 2. Bonus 3. Program-program Proteksi | |
| 2 | Kompensasi non finansial (X ₁) | Kompensasi non finansial merupakan imbalan dalam bentuk kepuasan seseorang yang diperoleh dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan baik secara fisik atau psikologis dimana orang tersebut bekerja (Rivai, 2017). | 1. Pekerjaan 2. Lingkungan kerja | Likert |
| 3 | Kinerja | Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Variabel ini diukur dengan melihat dimensi kesanggupan dari karyawan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Gomes, 2019). | 1. Kriteria berdasarkan sifat 2. Kriteria berdasarkan perilaku 3. Kriteria berdasarkan hasil | Likert |

3.5 Metode Analisa Data

Data yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya diolah dan dilakukan analisa. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode untuk menentukan hasil penelitian dan kemudian dideskripsikan dari hasil penelitian tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan:

- Y : Kinerja
- X₁ : Kompensasi finansial
- X₂ : Kompensasi non finansial
- a : Konstanta
- b₁-b₂ : Koofisien X
- e : *error* (Sugiyono, 2012).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji t Statistik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012), hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H₀: b₁= 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja.
H₁: b₁≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja.
2. H₀: b₂= 0, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh kompensasi non finansial terhadap kinerja.
H₂: b₂≠ 0, artinya secara parsial terdapat pengaruh kompensasi non finansial terhadap kinerja.

Dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig <α (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan:

b: koefisien regresi variabel independen

∂b : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (0.05)$, maka hipotesis didukung.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (0.05)$, maka hipotesis tidak didukung.

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS (Sugiyono, 2012).

3.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dari koefisien determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.